

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada proses yang tidak diuji dengan angka, melainkan diukur dengan data deskriptif (Abdussamad, 2021:47). Rianto (2020:3) memaknai penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendekatan kualitatif digunakan dengan tujuan peneliti dapat mengamati bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi metode bermain peran serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan sikap toleransi anak.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Harapan Leyangan, yang beralamat di Jl Padang Raya Leyangan, Leyangan, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data non-numerik seperti teks, foto, cerita, gambar, dan artefak yang digali dari partisipan setelah mereka diidentifikasi, dihubungi, dan diberi persetujuan untuk mengungkapkan informasi relevan (Busetto dkk., 2020:4). Langkah ini menuntut keahlian, empati, etika, dan kemampuan adaptasi peneliti agar data yang dikumpulkan

bukan hanya akurat, tetapi juga kaya secara konteks. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang lain baik dengan berhadapan secara langsung (*face to face*), atau berbicara langsung melalui teknologi yang telah tersedia (Alaslan, 2021:77). Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data secara sistematis terkait pelaksanaan metode bermain peran dalam pembelajaran di TK Harapan Leyangan. Jenis wawancara ini menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sehingga semua responden (kepala sekolah, guru, dan orang tua) mendapatkan pertanyaan yang sama. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana guru menerapkan metode bermain peran serta dampaknya terhadap pengembangan sikap toleransi anak

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memahami kondisi nyata di lapangan terkait implementasi metode bermain peran dalam pembelajaran. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti menangkap interaksi sosial alami anak ketika terlibat dalam permainan peran, seperti bagaimana mereka berinteraksi, bekerja sama, atau menyelesaikan konflik sederhana. Peneliti menggunakan pra observasi sebelum turun lapangan secara langsung untuk mengetahui masalah yang terjadi kemudian melakukan observasi lanjutan

setelah diberikan surat izin turun lapangan. Busetto dkk., (2020:8) menjelaskan pendekatan ini memungkinkan peneliti merekam dinamika dan realitas di lapangan secara utuh untuk mendukung data dari wawancara dan studi dokumen.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Menurut Sugiyono (2017:231) dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah ada sebelumnya, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.

Teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengkaji rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), foto kegiatan bermain peran, serta catatan perkembangan anak. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung yang menguatkan temuan lapangan, sekaligus membantu peneliti melakukan triangulasi untuk memastikan validitas data.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian

(Kusumastuti dan Khoiron 2019:126). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data yang mendekati dari keseluruhan catatan yang ada di lapangan secara tertulis. Proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian di lapangan, untuk mendapatkan data tertulis yang ditemukan di lapangan, yang selanjutnya transkrip data tersebut dipilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti (Milles dkk., (2014:28).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang akan disimpulkan. Penyajian data ini juga akan mempermudah dalam memahami konteks penelitian untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Milles dkk., 2014:30).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan disini dilakukan oleh peneliti mulai dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman, mencatat penjelasan dan alur hingga akhir sehingga disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

suatu objek yang masih meragukan, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah dianalisis ini sebagai jawaban dari rumusan masalah (Milles dkk., 2014:12).

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kesesuaian antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi di lapangan, sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan valid dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan uji keabsahan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain yang berbeda seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017:274).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memperoleh data dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan metode bermain peran di TK Harapan Leyangan. Data diperoleh melalui perbandingan informasi dari kepala sekolah, guru, orang tua, serta anak didik. Melalui keberagaman informan, triangulasi sumber diharapkan dapat mengungkap perspektif yang berbeda mengenai bagaimana metode bermain peran diimplementasikan dalam pembelajaran serta sejauh mana kegiatan

tersebut berkontribusi dalam mengembangkan sikap toleransi pada anak. Keberagaman perspektif ini penting untuk membangun pemahaman yang utuh tentang konteks penelitian, khususnya dalam menilai efektivitas metode bermain peran sebagai strategi pembelajaran anak usia dini. Penerapan triangulasi sumber memungkinkan peneliti menyajikan analisis yang lebih objektif, memperkaya narasi penelitian, serta memperkuat dasar dalam merumuskan rekomendasi pembelajaran berbasis metode bermain peran untuk menanamkan nilai toleransi sejak dini.